

# **PENGARUH ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID 19 DENGAN METODE KUALITATIF**

Shinta Nuriyah<sup>1)</sup>, Yeni Lutfiatin Dewi Aisyah<sup>2)</sup>, Alfira Ayu Talita Umma<sup>3)</sup>, Ardianti Agustin<sup>4)</sup>  
Fakultas Psikologi, Universitas Wijaya Putra dan Surabaya, Jawa Timur, Indonesia  
[ardiantiagustin@uwp.ac.id](mailto:ardiantiagustin@uwp.ac.id)

## *Abstract*

*The world was facing a major outbreak, namely Covid 19, Indonesia was also one of the countries exposed to this virus. All aspects of life have changed from normal conditions, many activities have stopped, one of which was the learning process at school. Student learning activities at school have moved into learning activities at home. Parents replace the role of school teachers in guiding and accompanying during the learning process. The purpose of this study was to determine the influence of parents in learning at home during the COVID-19 pandemic, the research method used was a qualitative method of case study approach with interview techniques to research subjects, namely parents, the research subject involved 3 parents. The results showed that the research findings were based on the data obtained that parents in student learning at home during the COVID-19 pandemic were said to have an influence when parents helped children in learning at home during the COVID-19 pandemic, which means that the role of parents were needed for the learning process of children during the study. from home, the role of parents were quite large in learning not only as a companion but also as an educator who replaces the role of teachers at school*

*Keywords: parents, learning, covid 19*

## *Abstrak*

Dunia sedang menghadapi wabah besar yaitu covid 19, Indonesia juga menjadi salahsatu negara yang terparap virus ini. Semua aspek kehidupan berubah dari kondisi normal, banyak kegiatan terhenti salah satunya adalah proses belajar disekolah. Kegiatan belajar siswa disekolah berpindah menjadi kegiatan belajar dirumah. Orang tua menggantikan peran guru disekolah dalam membimbing dan mendampingi selama proses belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh orang tua dalam pembelajaran di rumah selama pandemi covid 19, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif pendekatan studi kasus dengan teknik wawancara kepada subjek penelitian yaitu orangtua, subjek penelitian melibatkan 3 orang tua. Hasil penelitian menunjukkan Temuan penelitian berdasarkan data yang diperoleh bahwasanya Orang tua dalam pembelajaran siswa dirumah selama pandemi covid 19 dikatakan memiliki pengaruh saat orang tua membantu anak dalam pembelajaran dirumah selama pandemi covid 19 yang berarti bahwa peran orang tua sangat di perlukan untuk proses pembelajaran anak selama *study from home* ini, peran orang tua cukup besar dalam pembelajaran bukan hanya menjadi pendamping tetapi juga pendidik yang menggantikan peran guru disekolah.

Kata kunci : orang tua, pembelajaran, covid 19

## PENDAHULUAN

Saat ini negara kita sedang dilanda musibah besar, yaitu adanya wabah atau virus yang menyerang manusia di seluruh dunia yaitu dikenal dengan covid 19, dimana wabah atau virus ini menyerang siapapun, sehingga menyebabkan negara kita Indonesia juga harus sangat waspada, dan menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja, serta harus *social distancing* untuk menjaga agar memperlambat penyebaran covid 19. Menurut WHO (2019) Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Nahdi et al., 2020; Wax & Christian, 2020).

Berdasarkan dari Situs Internet data terakhir pertanggal 1 April 2020, Indonesia memiliki kasus 1.937 COVID-19 yang terdiri dari 1.677 positif, 103 sembuh, dan 157 meninggal. 1 Sampai saat ini wilayah di Indonesia yang terjangkit pandemi COVID-19 berjumlah 32 dari 34 Provinsi. Indonesia dalam keadaan genting akibat hadirnya pandemi COVID-19 sehingga pemerintah mengambil kebijakan untuk melakukan *stay at home* (tetap di rumah)/*lock down* (Isolasi diri) dan *physical distancing* (jaga jarak fisik) di manapun berada. Kebijakan ini menimbulkan pro dan kontra karena harus menjalankan himbauan dari pemerintah. Kebijakan ini memiliki banyak sisi positifnya, salah satunya orang tua tetap berada di rumah dengan anak-anak, sehingga anak tetap berada dalam pantauan.

Adanya pandemi covid 19 membuat semua sarana mati atau di tutup sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar, sejak Gubernur Jawa Barat menetapkan status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona (Covid-19) di Jawa Barat yang tertuang dalam SK Gubernur Nomor 400/27/hukham, tanggal 13 Maret 2020. Agar siswa dapat belajar di rumah, demi keamanan dan kesehatan kita semua, hal ini tentunya berdampak untuk orang tua, dimana orang tua harus memberikan pembelajaran pada anaknya di rumah. Tentu terjadi berbagai pendapat mengenai hal ini, banyak orang tua yang mengungkapkan bahwa mereka merasa keberatan ketika anak belajar di rumah, karena di rumah anak merasa bukan waktunya belajar namun mereka cenderung menyukai bermain saat di rumah, walaupun di situasi pandemi seperti ini. Maka disini akan terlihat bagaimana pola asuh orang tua saat belajar di rumah. Berkaitan dengan hal tersebut, sesuai dengan penelitian dari Khasanah (2020) pada awalnya banyak orang tua yang menolak pembelajaran daring untuk anaknya, karena mereka masing-masing dengan teknologi. Namun seiringnya waktu, orang tua mulai menerima pembelajaran daring ini (Ihsanuddin dalam Shereen et al, 2020).

Mengingat pentingnya pengaruh orang tua dalam mendidik anak dalam masa pandemi saat ini, beberapa penelitian telah membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup Pendidikan. Salah satunya penelitian yang dilakukan Valeza (2017) dimana penelitian ini menunjukkan pengaruh orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua menurut Hurlock (1999) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua, yaitu karakteristik orang tua yang berupa, kepribadian orang tua setiap orang

berbeda dalam tingkat energi, kesabaran, intelegensi, sikap dan kematangannya. Karakteristik tersebut akan mempengaruhi kemampuan orang tua untuk memenuhi tuntutan peran sebagai orang tua dan bagaimana tingkat sensitifitas orang tua terhadap kebutuhan anak-anaknya. Keyakinan yang dimiliki orang tua mengenai pengasuhan akan mempengaruhi nilai dari pola asuh dan akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam mengasuh anak-anaknya.

Pengaruh orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak – anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak terlarut dan menularkan wabah pandemi ini. Peran orang tua dalam situasi pandemi Covid-19 ini memiliki kedudukan yang fundamental. Maka berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus rantai Covid-19.

Karna pada kasus ini, penyakit yang disebabkan oleh virus Corona dapat menyebar sangat cepat dan telah banyak memakan korban jiwa diberbagai negara, sehingga pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran yang sangat luas, di mana salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh, baik dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Dalam pelaksanaannya guru dan pendidik lainnya mencoba untuk memanfaatkan ilmu teknologi untuk menyikapi masalah pembelajaran jarak jauh dengan cara memberikan materi serta tugas pelajaran melalui *online* Namun hal tersebut tidaklah selalu berjalan dengan baik, terdapat banyak kendala dalam pelaksanaannya, seperti kuota dan sinyal yang tak memadai, bahkan beberapa pelajar tidak mempunyai penunjang Handphone yang baik, dan hal ini mengakibatkan materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik, sehingga banyak pelajar yang kurang mengerti dan merasa tidak terbimbing dengan baik dalam memahami pelajaran di sekolah.

Penelitian terkait dengan pengaruh orang tua sebelumnya telah dibuat oleh Rosyidah Umpu Malwa dari Sekolah Tinggi Psikologi Abdi Nusa Palembang dalam jurnalnya yang berjudul Dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar siswa putra Tahfidz Al-quran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial orangtua memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa putra tahfidz Al-qur'an. Penelitian yang lain dilakukan oleh Titik Kristiyani Dari Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma dalam jurnalnya yang berjudul Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan dan Komitmen Siswa terhadap Sekolah: Studi Meta-analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara keterlibatan orang tua dalam pendidikan dan keterlibatan siswa remaja.

Penelitian pengaruh orangtua dalam proses pembelajaran sudah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dimana pengaruh orangtua dalam pembelajaran dirumah selama masa pandemi covid 19 yang mana belum banyak ditemukan penelitian sejenis dengan kondisi ini. Orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh memiliki peran penting. Menurut Winingsih (2020) terdapat empat peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu: 1. Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. 2. Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. 3. Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik. 4. Orang tua sebagai pengaruh atau director. Oleh sebab itu melihat adanya fenomena yang ada, peneliti berfokus pada penelitian yang

berjudul Pengaruh Orang Tua dalam Pembelajaran di Rumah Selama Pandemi Covid 19.”

### **METODE PENELITIAN**

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Studi kasus juga dilakukan untuk memperoleh pengertian yang mendalam mengenai situasi dan makna sesuatu atau subjek yang diteliti. Teknik ini dilakukan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan penetapan informan yang benar-benar menguasai informasi serta dipercaya untuk menjadi sumber data. Dengan teknik *purposive sampling* akhirnya ditetapkan sampel yang menjadi informan yaitu Orang tua. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya adalah wawancara. Wawancara dilakukan dengan menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah di buat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang pengaruh Orang tua dalam pembelajaran dirumah selama pandemi covid 19.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa pengaruh orang tua dalam pembelajaran dirumah selama pandemi Covid 19 memberikan pengaruh yang cukup besar, artinya peran orang tua sangat di perlukan untuk proses pembelajaran anak selama *study from home* ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua menunjukkan bahwa peran orang tua sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak – anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak terlular dan menularkan wabah pandemi ini. Orang tua merasa pembelajaran di rumah sangat efektif untuk diterapkan namun bukan berarti pembelajaran di sekolah tidak lebih efektif dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran di rumah, hal ini dikarenakan pembelajaran di rumah lebih cenderung kepada banyaknya pemberian tugas yang dapat dibantu dibimbing pengerjaannya oleh orang tua di rumah, walaupun dengan berbagai kesibukan orang tua baik pekerjaan rumah maupun kantor. Orang tua akhirnya harus belajar teknologi yang sebelumnya kurang dikuasai. Pembelajaran di rumah dinilai tetap mampu meningkatkan kualitas pembelajaran walupun tidak bisa menggantikan tugas guru, begitupun dengan pembelajaran di sekolah, pembelajaran di rumah dinilai tidak lebih menguntungkan bagi siswa, karena di sekolah siswa dapat berinteraksi langsung dengan guru dan bisa bersosialisasi dengan teman-temannya. Tetapi subje sebagai orang tua menyampaikan bahwa kelekatan semakin meningkat selama proses pembelajaran dirumah.

Berdasarkan hal tersebut sejalan dengan pendapat Kholil (2020) bahwa mendampingi anak belajar dari rumah, sambil orangtua mengerjakan pekerjaan yang harus diselesaikan dari kantor atau dari rumah memang menjadi tantangan tersendiri, yang perlu dingat adalah orangtua di rumah bukan untuk menggantikan semua peran guru di sekolah. Pembelajaran di rumah juga dinilai menimbulkan dampak pengeluaran yang lebih besar, yaitu untuk pulsa dan koneksi internet, serta menuntut orang tua akan teknologi demi mendukung proses pembelajaran di rumah. Sejalan dengan pendapat Puspitasari (2020) bahwa dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh anak dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya, kemudian tugas kurang dipahami oleh orang tua, hal tersebut menjadi keluhan bagi para orang

tua. Banyak orang tua menilai bahwa melalui pembelajaran di rumah dapat mempererat hubungannya dengan anaknya, Sementara itu Grosman dan Grosman (dalam Sutcliffe, 2002) menemukan bahwa anak dengan kulit kelekatan aman lebih mampu menangani tugas yang sulit dan tidak cepat berputus asa. Orang tua juga merasa melalui pembelajaran di rumah, orang tua dapat melihat perkembangan anaknya dalam belajar. Belajar di rumah juga dapat meningkatkan attachment atau kelekatan orang tua dan anak, sehingga orang tua bisa lebih memahami kemampuan anaknya. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat besar selama terjadinya kegiatan pembelajaran di rumah,

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki pengaruh cukup besar dalam pembelajaran anak selama masa pandemi Covid 19. Bahwasanya Orang tua dalam pembelajaran siswa dirumah selama pandemi covid 19 dikatakan memiliki pengaruh saat orang tua membantu anak dalam pembelajaran dirumah selama pandemi covid 19 yang berarti bahwa peran orang tua sangat di perlukan untuk proses pembelajaran anak selama *study from home* ini. peran orang tua cukup besar dalam pembelajaran bukan hanya menjadi pendamping tetapi juga pendidik yang menggantikan peran guru disekolah. Saran bagi orangtua untuk selalu memberikan pendampingan pada anak dalam proses pembelajaran dirumah untuk mengetahui sejauh mana perkembangan serta kemampuan anak.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan artikel ini. Tanpa pertolongan-Nya tentunya kami tidak akan sanggup untuk menyelesaikan dengan baik. Penulis tentu menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Demikian, dan apabila terdapat banyak kesalahan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya kepada Universitas wijaya putra yang memfasilitasi penelitian ini dan terima kasih kepada dosen mata kuliah kualitatif yang telah membimbing kami dalam menulis penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ade Nasihudin Al Ansori. (2020). Belajar di Rumah Akibat Corona COVID-19, Ini Pendapat dan Harapan Anak Indonesia. Liputan6. <https://m.liputan6.com/health/read/4224969/belajar-di-rumah-akibat-corona-covid-19-inipendapat-dan-harapan-anak-indonesia>.
- Ashari, M. (2020). Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal. Diambil 26 Mei 2020, dari Pikiran Rakyat com website: <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr01353818/prosespembelajaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-viruscorona-dinilai-belummaksimal>
- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1-12.
- Fadillah, Ika dkk. 2010 . Hubungan Tipe Pola Asuh Orang Tua dengan Emotional Quotient pada Anak Usia Prasekolah di TK Islam AlFatimah Sumampir Purwokwrto Utara. Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), (5) 01, 1-12.

- Ihsanuddin. (2020). Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia. Kompas.Com.
- Isni Agustiwati, 2014 Pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 26 Bandung Universitas Pendidikan Indonesia
- Khasanah, Dian Ratu Ayu Uswatun., Hascaryo Pramudibyanto, Barokah Widuroyekti. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Sinestesia, 10 (01), 41-48.
- Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. 'ADALAH, 4(1).
- Slameto. (2020). 5 Fakta Pendidikan di Tengah Wabah Corona. Diambil 26 Mei 2020, dari detiknews website: <https://news.detik.com/kolom/d-4969335/5-faktapendidikan-di-tengah-wabah-corona>.
- WHO. (2020). Diambil 29 Mei 2020, dari website: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.
- Winingsih, Endang. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. April 2, 2020. Poskita.co: <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtuadalampembelajaran-jarak-jauh/>